



HUBUNGAN ANTARA JENJANG PENDIDIKAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PERAWATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK BALITA DI DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER TAHUN 1998/1999

SKRIPSI



Oleh

Mei Murtiningrum  
NIM. BID195175



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Oktober, 1999

S  
362.198  
MUR  
h  
e.1

SRS

MOTTO

الجنة تحت أقدام الأُمَّهَاتِ

Artinya:

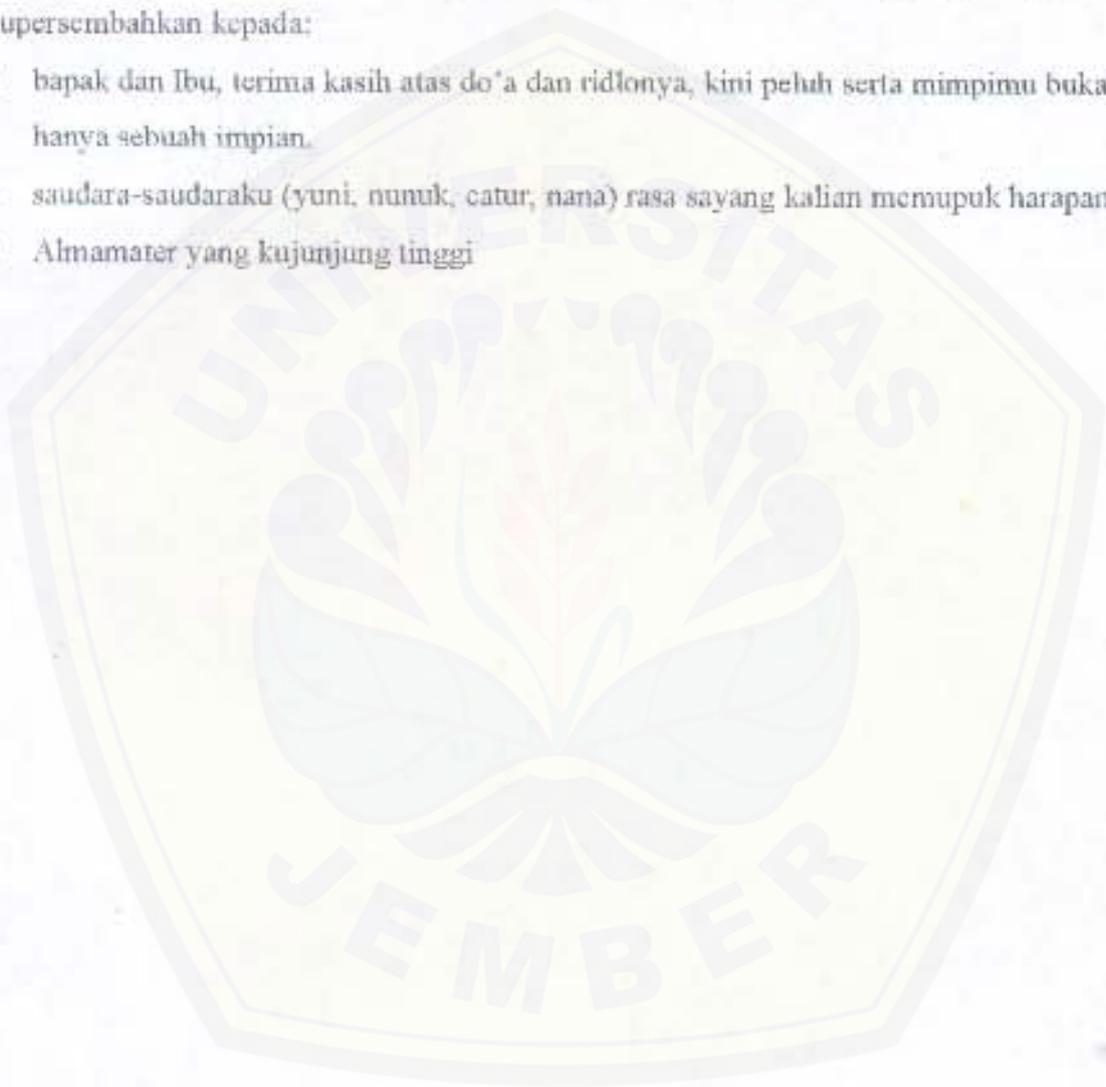
**"Surga (Idaman setiap manusia) itu terletak dibawah telapak kaki ibu (Perempuan)"**

( H. R. Bukhori M )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- bapak dan Ibu, terima kasih atas do'a dan ridlonya, kini pehah serta mimpimu bukan hanya sebuah impian.
- saudara-saudaraku (yuni, nunuk, catur, nana) rasa sayang kalian memupuk harapanku
- Almamater yang kujunjung tinggi



HUBUNGAN ANTARA JENJANG PENDIDIKAN IBU RUMAH TANGGA  
DENGAN PERAWATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK BALITA  
DI DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 1998/1999

SKRIPSI

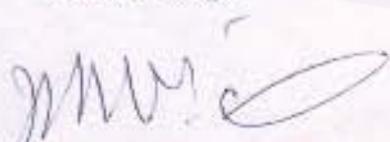
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Mei Murtiningrum  
Nim : B1D195175  
Angkatan Tahun : 1995  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 2 Mei 1975  
Jurusan/Program : IP/PLS

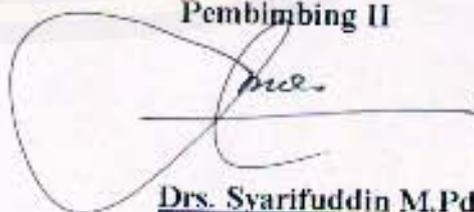
disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Muliono SH  
NIP. 130 287 103

Pembimbing II



Drs. Syarifuddin M.Pd  
NIP. 131 593 406

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

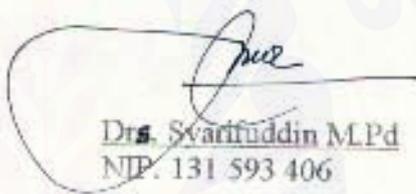
Pada hari : Kamis  
Tanggal : 21 Oktober 1999  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

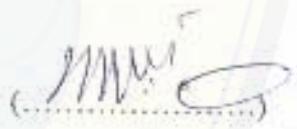
  
Drs. Soedarmono  
NIP. 130 368 781

  
Drs. Swarifuddin MLPd  
NIP. 131 593 406

Anggota :

1. Drs. H.Mulyono SH  
NIP. 130 287 103

2. Drs. Anwar Rozak M.S  
NIP. 130 802 222

  
.....

  
.....

Mengetahui

Dekan

  
  
Drs. Soekardjo D. W  
NIP. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.w.t, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini berjudul "Hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tahun 1998/1999, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan ;
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
- 5) Pembimbing I, Pembimbing II dan pembahas;
- 6) Dosen FKIP, khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah;
- 7) Kepala desa Ambulu beserta perangkatnya;
- 8) Keluarga Besar PLS "ANDRAGOGIE";
- 9) Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Oktober 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN MOTTO -----	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iii
HALAMAN PENGAJUAN -----	iv
HALAMAN PENGESAHAN -----	v
KATA PENGANTAR -----	vi
DAFTAR ISI -----	vii
DAFTAR TABEL -----	x
ABSTRAK -----	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian -----	1
1.2 Rumusan Masalah -----	2
1.3 Definisi operasional-----	3
1.4 Tujuan penelitian -----	4
1.5 Manfaat penelitian-----	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan pustaka tentang jenjang pendidikan ibu rumah tangga ---	6
2.2 Tinjauan pustaka tentang perawatan kesehatan ibu dan anak balita -----	11
2.3 Tinjauan pustaka tentang Hubungan jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita ---	20
2.4 Hipotesis Penelitian -----	21
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian -----	22
3.2 Desain Penelitian -----	22
3.4 Bahan dan Sumber Data -----	23
3.5 Tehnik Pengumpulan Data -----	23

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data-----	23
3.4.1 Teknik Pengolahan Data -----	26
3.4.2 Teknik Analisis Data -----	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Data Pelengkap</b>	
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian -----	29
4.1.2 Sejarah berdirinya Desa Ambulu -----	29
4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa -----	30
4.1.4 Keadaan Penduduk -----	31
4.2 Data Utama -----	32
4.3 Analisis Data -----	46
4.3.1 Analisis Data Tentang Hubungan antara jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Ibu Rumah Tangga dengan Perawatan Kesehatan Ibu dan anak balita -----	38
4.3.2 Analisis Data Tentang Hubungan antara jenjang Pendidikan Sekolah Tingkat Pertama Ibu Rumah Tangga dengan Perawatan Kesehatan ibu dan Anak Balita -----	41
4.3.3 Analisis Data Tentang Hubungan antara jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Ibu Rumah Tangga dengan Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak Balita -----	44
4.3.4 Analisis Data Tentang Hubungan antara jenjang Pendidikan Tinggi Ibu Rumah Tangga dengan Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak Balita -----	46
4.3.5 Analisis Data Tentang Hubungan antara jenjang Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak Balita -----	49
4.4 Diskusi -----	53

**V KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>55</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>56</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- 1. Matrik Penelitian**
- 2. Tuntunan Penelitian**
- 3. Angket Penelitian**
- 4. Jumlah score tentang perawatan kesehatan**
- 5. Ijin Penelitian**
- 6. Lembar Konsultasi**
- 7. Harga Kritik Nilai r**

## DAFTAR TABEL

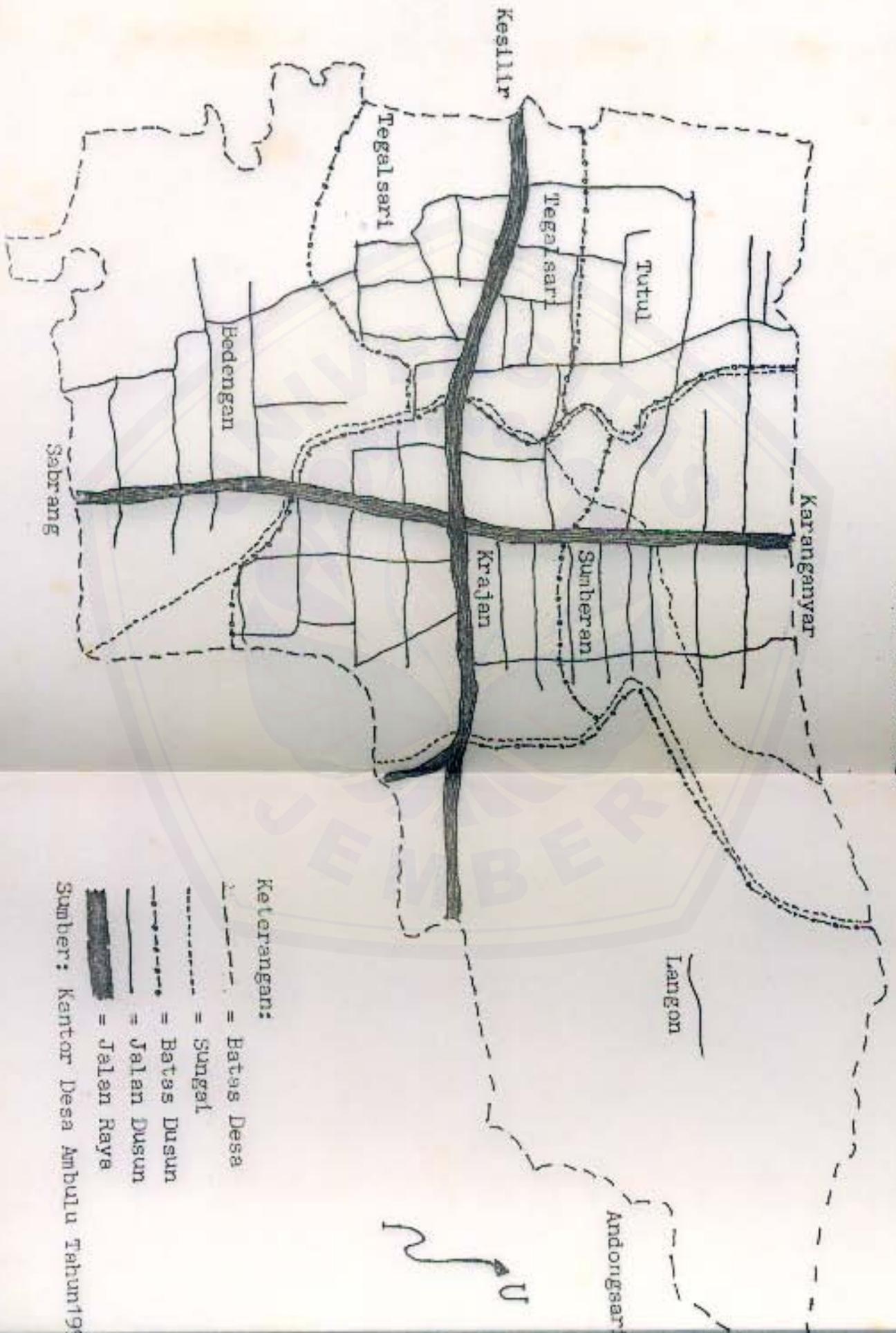
No Tabel	Judul>Nama Tabel	Halaman
1	Jumlah Penduduk Menurut umur	31
2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
4	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	32
5	Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Ijasah Terakhir	32
6	Katagori Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Sekolah	35
7	Tabel hubungan $X_1$ (SD) dengan Y	38
8	Tabel hubungan $X_2$ (SLTP) dengan Y	41
9	Tabel hubungan $X_3$ (SMU) dengan Y	44
10	Tabel hubungan $X_4$ (PT) dengan Y	47
11	Tabel hubungan X dengan Y	49

DAFTAR BAGAN

No. Tabel	Nama Bagan	Halaman
1.	Struktur Organisasi dan Pemerintahan Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember	30



PETA DESA AMBULU



## ABSTRAK

Mei Murtiningrum Oktober 1999. Hubungan antara Jenjang Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dengan Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak Balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 1998/1999.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : I. Drs H. Mulyono SH

II. Drs Syarifuddin M.Pd

Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan anak balita karena kurang adanya kesadaran ibu dalam merawat dirinya maupun anaknya. Dan untuk mengerti tentang cara merawat kesehatan diperlukan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan sekolah. Dari alasan diatas yang menjadi permasalahan adalah Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 1998/1999. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita dengan menggunakan hipotesis kerja (Ha). Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diketahui bahwa ada hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 1998/1999. Adanya hubungan tersebut dibuktikan melalui teknik korelasi product moment yang menghasilkan nilai  $r$  sebesar 0,784 yang setelah di konsultasikan dengan nilai  $r$  berada antara 0,600 s.d 0,800 yang berarti hubungan positif yang cukup. Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan adalah terus digalakkannya program wajib belajar 9 Tahun dan pemberian motivasi tentang pentingnya perawatan kesehatan.

Kata kunci : Jenjang Pendidikan dan Perawatan Kesehatan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang penelitian

Tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia sudah disadari sejak berdirinya negara Indonesia. Seperti yang tertuang dalam Undang- Undang Dasar 1945 alenia 4 " ... mencerdaskan kehidupan bangsa ...". Kesadaran tentang pentingnya kualitas manusia Indonesia diperkuat dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menggariskan bahwa pendidikan Nasional adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan cita-cita diatas diselenggarakan pembangunan nasional secara bertahap dan berkesinambungan dalam rangka program yang menyeluruh, terarah dan terpadu yang mencakup pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Salah satu aspek pembangunan masyarakat adalah pembangunan di bidang pendidikan yang menentukan sekali dalam upaya membentuk watak pribadi menjadi manusia yang utuh. Dengan pendidikan yang sistematis dan terarah maka akan tercipta suatu masyarakat yang tinggi prestasinya, luhur pekertinya, serta mampu bergerak dinamis dalam pembangunan, sehingga tercipta suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur.

Selain bidang pendidikan, bidang kesehatan juga mendapatkan perhatian khusus terlihat dari upaya pemerintah tentang pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak mendapatkan prioritas dibandingkan dengan pelayanan kesehatan yang lain.

Merawat kesehatan itu penting karena dengan kesehatan, ibu akan dapat melakukan apa saja yang lebih produktif dan untuk sehat diperlukan/dibutuhkan kesadaran untuk merawat dirinya maupun anaknya sehingga tidak terjadi kesakitan dan kematian. Hal ini bisa dilihat bahwa angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di negara kita utamanya di pedesaan. Tingginya angka kematian ibu dan bayi ini



disebabkan karena masih banyak ibu-ibu yang kurang mengetahui dan menyadari tentang pentingnya perawatan kesehatan. Dalam hal ini BKKBN Pusat (1993:19) menjelaskan bahwa:

masalah kesehatan khususnya para ibu masih kurang dari yang diharapkan oleh pemerintah artinya masih perlu adanya usaha peningkatan perawatan kesehatan, hal tersebut tidak luput dari masalah- masalah rendahnya pendapatan, pendidikan, faktor sosial budaya yakni adanya masyarakat yang mempunyai pola tingkah laku yang berbeda dengan konsep kesehatan serta nilai- nilai yang ada di masyarakat tidak seluruhnya menunjang konsep kesehatan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kematian ibu dan anak karena tidak adanya kesadaran ibu dalam merawat dirinya maupun anaknya, padahal untuk mengerti tentang cara merawat kesehatan diperlukan pengetahuan baik yang diperoleh melalui pendidikan sekolah maupun dari pengalaman orang lain.

Ibu memegang peranan penting terlebih dalam rumah tangga, karena itu ibu harus tahu dan sadar akan pentingnya perawatan kesehatan baik dirinya maupun anaknya mulai dalam kandungan sampai usia pra sekolah. Namun adakah/sejauh manakah hubungan antara tingkat pendidikan ibu terhadap kesadaran dalam merawat dirinya dan anaknya, inilah yang perlu dibuktikan dalam penelitian ini.

Mempertimbangkan alasan diatas maka penulis menetapkan judul penelitian yaitu: "Hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita".

## 1.2 Rumusan permasalahan

Rumusan permasalahan penelitian merupakan hal yang mutlak harus dibuat oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian. Berdasarkan dengan judul diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

### 1.2.1 Masalah mayor

- Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

### 1.2.2 Masalah minor

- Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan sekolah dasar ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
- Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan sekolah tingkat pertama ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
- Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
- Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan tinggi ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

## 1.3 Definisi Operasional

### 1.3.1 Pengertian jenjang pendidikan

Jenjang berarti tangga, tahap, tingkat. Sedang Pendidikan adalah suatu sub sistem dari sistem sosial suatu negara bangsa yang secara terorganisasi mengurus usaha mengembangkan kemampuan (intelektual, artistik dan etikal), sikap dan nilai ketrampilan dan pengetahuan para warga negara menuju terbinanya warga negara yang dewasa, baik secara civics, ekonomi, kultural, relegius, dan etis sehingga mampu berprestasi dalam proses pembangunan dirinya sendiri maupun pembangunan masyarakat negara bangsa (1998:64)

Berdasarkan Undang- Undang RI No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (1992:3) disebutkan bahwa: " jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan pada peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran"..

Berdasarkan uraian diatas jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

### 1.3.2 Pengertian perawatan kesehatan

Perawatan adalah suatu bentuk pelayanan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya di dasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan. Adam (1982:vii) menyebutkan bahwa: "perawatan adalah usaha yang tidak hanya diberikan kepada orang perorangan tetapi juga meliputi keluarga, masyarakat, baik yang berada di rumah sakit, rumah pribadi, dalam ruang kerjanya, di sekolah maupun keadaan sehat dan sakit".

Dalam UU No 43 Tahun 1992 tentang Kesehatan, Kesehatan adalah keadaan kesejahteraan dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Jadi yang dimaksud dengan perawatan kesehatan adalah usaha seseorang untuk mencapai kesejahteraan baik jasmani maupun rokhani untuk bisa hidup lebih produktif dimanapun berada.

### 1.4 Tujuan penelitian

Untuk suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang dinyatakan secara tegas dan jelas mengenai hal-hal yang ingin diketahui dari hasil penelitian. Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan Umum

- Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

- Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan sekolah dasar ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
- Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan sekolah tingkat pertama ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

- Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
- Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan sebagai penerapan bidang peneliti yaitu pendidikan luar sekolah sebagai spesialisasi program peneliti

#### 1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai salah satu perwujudan Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian

#### 1.5.3 Bagi Masyarakat

Memberi kesadaran tentang arti pentingnya perawatan kesehatan ibu dan anak balita

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan pustaka tentang jenjang pendidikan ibu rumah tangga

#### 2.1.1 Pengertian pendidikan ibu rumah tangga

Pendidikan merupakan usaha sadar dan berencana dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seperti yang tertuang dalam UU No 2 Tahun 1989 (1992:4) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan ibu rumah tangga adalah pendidikan sekolah yang pernah diperoleh ibu rumah tangga sampai mendapatkan ijazah (baik yang diperoleh dari pendidikan sekolah maupun luar sekolah) (Singarimbun, 1988:104)

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan ibu rumah tangga adalah pendidikan sekolah yang diperoleh ibu rumah tangga sampai dia memperoleh ijazah atau surat tanda tamat belajar.

#### 2.1.2 Tujuan Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Artinya anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) didalam hidupnya ditengah-tengah masyarakat.

Tujuan pendidikan harus berpijak pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam UU No 2 Tahun 1989 (1992:4) tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

kepercayaan yang mantap dan penuh serta rasa tanggung jawab dan ketulusan akal dan kebangsaan.

Hal ini ditegaskan pula dalam TAP MPR RI No II/MPR/1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara (1993:488) bahwa:

pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbudi pekerti luhur, kepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas manusia dengan mengembangkan potensi diri baik sebagai makhluk individu, sosial maupun agama.

### 2.1.3 Jenis dan Jenjang Pendidikan

#### a. Jenis pendidikan

Pendidikan sebagai suatu usaha yang membutuhkan ketekunan, keteraturan dalam pelaksanaannya. Hal ini sudah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mencapai semua itu dilaksanakan beberapa jenis pendidikan.

Menurut pelaksanaannya pendidikan dibagi menjadi tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan masyarakat, pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah.

Dijelaskan oleh Coobc dalam yoesoef (1981:13) yang membagi kedalam tiga macam pendidikan sebagai berikut:

- 1). pendidikan masyarakat ialah pendidikan yang diperoleh seseorang sejak pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sejak seseorang lahir sampai mati.
- 2). pendidikan sekolah yang dengan dikenal dengan yang teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.
- 3). pendidikan luar sekolah ialah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat.

### 1) Pendidikan masyarakat

Pendidikan masyarakat merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang dalam pengalaman sehari-hari dengan sadar sejak seseorang lahir sampai mati, di dalam keluarga, di dalam pekerjaannya atau pengalaman sehari-hari. Anshari (1983:99) mengatakan bahwa "pendidikan masyarakat adalah yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sejak lahir sampai mati, di dalam keluarga, dalam pekerjaan/pergaulan sehari-hari".

Diungkapkan dalam UU RI NO 2 Tahun 1989 yang menyebutkan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan.

Jadi pendidikan masyarakat dapat terlaksana kapan saja dalam artian pendidikan informal dapat berlangsung di dalam keluarga, dalam pekerjaan atau pergaulan sehari-hari atau secara singkat sejak seseorang lahir sampai mati.

### 2) Pendidikan sekolah

Pendidikan sekolah yang kita kenal dengan pendidikan sekolah ialah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi). Faisal (1982:15) menyebutkan bahwa: "pendidikan sekolah adalah sistem pendidikan modern yang dibagi-bagi secara berjenjang tersusun dan berurutan sejak dari sekolah sampai perguruan tinggi".

Dalam UU RI No 2 Tahun 1989 dijelaskan bahwa "jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Adapun ciri-ciri proses pendidikan sekolah (1986:58) adalah:

- 1). diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hirarkis
- 2). usia siswa (anak didik) di suatu jenjang relatif homogen

- 3). waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan
- 4). isi pendidikan ( materi lebih banyak yang bersifat akademis dan umum )
- 5). mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban kebutuhan di masa yang akan datang.

Jadi pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah yang terdiri atas jenjang dan berkelanjutan.

### 3) Pendidikan luar sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah suatu pendidikan yang dikelola secara khusus yang berdasarkan kebutuhan sasaran didik ( clientele ), sehingga pendidikan tersebut dapat untuk "mengandalkan" hidupnya menjadi lebih baik, lebih terarah dan lebih maju.

( 1983:2). Dalam pelaksanaannya pendidikan luar sekolah tersebut relatif lebih lentur dan berjangka pendek waktunya dibanding pendidikan formal.

Seperti pendapat Yoesoef ( 1983:4 ) yang menyebutkan bahwa:"Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat". Sedang pendidikan luar sekolah menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah:"Pendidikan luar sekolah adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk perkembangan kepribadian serta kemampuan anak diluar sekolah atau tepatnya diluar sistem persekolahan sebagaimana yang kita kenal".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik agar terampil yang disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki.

### b. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan tingkatan pendidikan yang diperoleh dari pendidikan sekolah. Sedang jenjang pendidikan sendiri berdasar UU RI No 2 Tahun 1989 (1992:7) dijelaskan "bahwasannya jenjang yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi".

(a). Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 (sembilan) tahun yang diselenggarakan selama 6 (enam) tahun disekolah dasar dan 3 (tiga) tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama. Dalam UU No 2 Tahun 1989 (1992:7) dijelaskan bahwa:

pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan dasar diselenggarakan dengan memberikan pendidikan meliputi antara lain penumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pembangunan watak dan kepribadian serta pemberian pengetahuan dan ketrampilan dasar.

Jadi Pendidikan pada hakekatnya merupakan pendidikan yang memberikan kesanggupan pada peserta didik bagi perkembangan kehidupannya baik untuk pribadi maupun masyarakat. Oleh karena itu setiap warga negara diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh pendidikan dasar.

b) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang lamanya 3 (tiga) tahun sesudah pendidikan dasar dan diselenggarakan di sekolah lanjutan atas (SLTA) atau satuan pendidikan yang sederajat. Disebutkan dalam UU RI No 2 Tahun 1989 (1992:8) bahwa:

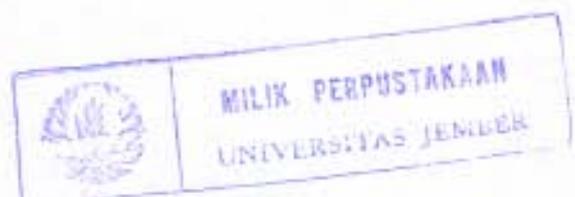
pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan soial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan dan pendidikan agama.

c) Pendidikan Tinggi

Dalam UU No 2 Tahun 1989 (1992:8) dijelaskan bahwa:

pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat



yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Di dalam penulisan skripsi ini pendidikan sekolah yang pernah diterima oleh ibu rumah tangga ditentukan dengan jenjang tertentu dan sebagai ukuran dalam menentukan pendidikan ibu rumah tangga. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan sekolah yang diperoleh ibu rumah tangga di harapkan semakin tinggi pula pengetahuan dan ketrampilan untuk merawat kesehatannya sendiri dan juga kesehatan anaknya.

## 2.2 Tinjauan pustaka tentang perawatan kesehatan ibu dan anak balita

### 2.2.1 Pengertian Perawatan Kesehatan

Dalam rangka usaha peningkatan mutu kesehatan dan kehidupan masyarakat khususnya ibu sepatutnya di beri pengetahuan tentang perawatan kesehatan. Perawatan kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Perawatan kesehatan menurut C.E.A Winslow (Dep Kes, 1991:13) adalah:

perawatan kesehatan ialah ilmu dan seni tentang mencegah penyakit, memperpanjang hidup serta meningkatkan taraf efisiensi melalui usaha-usaha perorangan dan kegiatan- kegiatan masyarakat yang tergabung dalam suatu organisasi guna menyehatkan lingkungan hidup, memberantas penyakit menular, memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai kebersihan atau kesehatan perorangan/mengadakan usaha pengobatan dan perawatan untuk menemukan dan mengobati penyakit yang masih ringan serta melakukan pencegahan dan pengembangan kegiatan perorangan / masyarakat agar supaya diperoleh adanya suatu standart hidup yang cukup untuk memelihara kesehatannya.

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan perawatan kesehatan adalah bentuk pelayanan tentang cara mencegah penyakit, memperpanjang masa hidup dan meningkatkan taraf kesehatan jasmani dan rohani baik perorangan atau kelompok agar memperoleh standart kesehatan yang optimal.

### 2.2.2 Tujuan Perawatan Kesehatan

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pemberantasan penyakit menular dan penyakit rakyat, peningkatan keadaan gizi rakyat dan peningkatan pengadaan air minum, peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan, perlindungan obat yang tidak memenuhi syarat serta penyuluhan kesehatan masyarakat untuk memasyarakatkan perilaku sehat yang dinilai sedini mungkin. Mengenai tujuan dari kesehatan dikatakan oleh Susilo (1984:12) bahwa

tujuan program usaha kesehatan adalah usaha untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik mereka yang tinggal di daerah pedesaan, di daerah industri dan kota-kota meliputi masyarakat secara keseluruhan dengan memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan (unit) masyarakat terkecil, tanpa memandang bulu, asal saja mengenai masalah kesehatan.

Berdasarkan pengertian kesehatan itu sendiri, perawatan kesehatan adalah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat di dalam ibu dan anak. Tujuan dari kesehatan ibu dan anak (Depkes, 1988:77) adalah untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu, bayi, anak dengan:

- 1). meningkatkan kesehatan ibu setinggi-tingginya dalam waktu mengandung, waktu bersalin dan sesudahnya
- 2). meningkatkan kesehatan anak-anak setinggi-tingginya terutama dalam hal gizi yang baik, dan jauh-jauhnya mencegah mereka dari terkena penyakit menular
- 3). meningkatkan kesehatan keluarga pada umumnya dengan membantu orang tua merencanakan jumlah anak yang diinginkan dengan memberikan nasehat tentang menjarangkan dan bila pada tempatnya membatasi kelahiran

Perawatan membantu individu mengenal sedini mungkin masalah kesehatan, dapat menemukan serta menetapkan upaya pergaulan yang pada akhirnya mampu mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perawatan kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu baik yang ada di desa maupun di kota agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

### 2.2.3 Sasaran Perawatan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diutamakan pada pelayanan ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas dalam rangka penanggulangan gangguan kesehatan yang mempengaruhi tingginya angka kematian bayi, anak balita dan ibu. Sasaran perawatan kesehatan di BKIA adalah ibu hamil, melahirkan dan ibu menyusui atau setelah melahirkan bayi (usia kurang dari satu tahun) serta pasangan usia subur yang merupakan sasaran prioritas. Sedangkan pemeliharaan kesehatan ibu dan anak meliputi:

- 1). usaha-usaha untuk menjaga kesehatan pribadi
- 2). usaha-usaha untuk menjaga kesehatan bayi di posyandu
- 3). usaha-usaha untuk menjaga kesehatan balita di posyandu
- 4). usaha-usaha untuk menjaga kesehatan ibu hamil
- 5). pemeriksaan segeera di puskesmas atau rumah sakit apabila dirasakan ada kelainan diluar kebiasaan (BKKBN, 1990:41).

Adapun dalam paket Kesejahteraan Ibu dan Anak dijelaskan :

"Sedangkan hal-hal yang perlu diterangkan dalam kursus adalah:

- 1).pemeliharaan kesehatan waktu hamil atau perawatan antanetal
- 2).tanda-tanda waktu hamil
- 3).gizi ibu hamil
- 4).persiapan ibu akan melahirkan
- 5).pemeliharaan ibu sewaktu nifas
- 6).perawatan tali pusat
- 7).perawatan buah dada
- 8).makanan bayi dan anak
- 9).immunisasi (Badan Litbang, 1979:98)".

Berdasar uraian tersebut diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa yang menjadi sasaran dalam perawatan kesehatan ibu adalah perawatan kesehatan ibu waktu hamil, perawatan kesehatan ibu waktu melahirkan, perawatan kesehatan ibu setelah melahirkan. Sedangkan perawatan kesehatan anak balita meliputi perawatan tali pusat, pemberian ASI, makanan bayi dan balita, Imunisasi.

#### 2.2.4 Perawatan Kesehatan Ibu

Berdasar uraian diatas sudah dijelaskan bahwasannya yang menjadi sasaran kesehatan ibu meliputi perawatan kesehatan ibu pada waktu hamil, perawatan kesehatan kesehatan ibu pada waktu melahirkan, perawatan kesehatan ibu setelah melahirkan.

##### 1) *Perawatan kesehatan ibu pada waktu hamil*

Kesehatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya perlu diperiksa secara teratur, agar bila timbul kelainan kehamilan atau gangguan kesehatan sedini mungkin dapat diketahui, sehingga dapat dilakukan perawatan yang cepat dan tepat, disamping itu nantinya bisa melahirkan dengan sehat. Perawatan kehamilan sendiri artinya upaya untuk menjaga, meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat (BKKBN Pusat, 1995). Dalam perawatan ibu di puskesmas yang dimaksud dengan perawatan antenatal atau prenatal adalah perawatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan (Depkes, 1979:81). Dalam buku lembar balik (Depkes, 1995) perawatan diri selama hamil adalah:

- 1). makan makanan sehat dan bergizi
- 2). cukup istirahat
- 3). menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- 4). menjaga kebersihan gigi dan mulut
- 5). merawat payudara
- 6). makan vitamin secukupnya terutama tablet penambah darah
- 7). memperoleh suntikan (immunisasi TT)
- 8). memeriksa secara teratur ke puskesmas/posyandu
- 9). jangan merokok, meminum minuman keras maupun obat penenang

Selain perawatan fisik ibu juga diperlukan ketentraman hati ibu waktu hamil, dengan lebih mendekatkan diri pada Tuhan YME, ibu akan lebih tenang dalam mempersiapkan kelahiran bayinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Depag (1990:74) bahwa untuk membebaskan himpitan batin diperlukan suatu penyelesaian kejiwaan dan tercapainya tingkat kesehatan jasmani menjadi unsur terpenting pula bagi tercapainya kesehatan rokhani.

Jadi antara kebutuhan jasmani dan rohani bagi ibu hamil harus seimbang, hal ini dilakukan agar pada waktu kelahiran anaknya tercapai ketentraman lahir batin.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan ibu waktu hamil (prenatal/antenatal) dan ketentraman rokhani sangat diperlukan/diberikan karena keadaan ibu waktu hamil sangat mempengaruhi kelangsungan kehamilan dan pertumbuhan janin yang dikandungnya dari resiko kematian.

### 2) *Perawatan Kesehatan ibu waktu melahirkan*

Persalinan artinya kejadian keluarnya bayi disertai ari-ari dan air ketuban dari kandungan ibu hamil. Pertolongan persalinan sebaliknya dilakukan oleh tenaga yang sudah terlatih seperti dokter, bidan dan dukun terlatih, karena hal ini menjaga kemungkinan terjadinya kelainan pada waktu persalinan. Mengenai tanda-tanda ibu hamil yang akan melahirkan yaitu:

- 1). perut mulas dari arah depan ke belakang ke bawah dan makin lama makin sering dan teratur
- 2). keluar cairan dari kemaluan berupa lendir campur darah
- 3). merasa seperti mau buang air besar (BKKBN Pusat, 1995)

Sedangkan kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada waktu persalinan yaitu:

- 1). pendarahan yang terlalu banyak lebih dari 2 gelas
- 2). infeksi ditandai dengan demam setelah persalinan (cairan dari kemaluan yang berbau)
- 3). kesadaran ibu menurun, ibu gelisah keluar keringat dingin (tanda-tanda akan pingsan)
- 4). sesak nafas
- 5). tiba-tiba nyeri yang hebat
- 6). persalinan yang lama/macet
- 7). persalinan yang kurang dari 9 bulan (BKKBN Pusat, 1995)

Jadi perawatan kesehatan ibu pada waktu melahirkan harus dilakukan dengan teliti karena hal ini menyangkut keselamatan jiwa baik itu keselamatan jiwa sang ibu maupun sang bayi dan diharapkan keduanya tetap dalam keadaan sama-sama sehat.

### 3) Perawatan kesehatan ibu setelah melahirkan

Masa nifas adalah masa sesudahnya persalinan terhitung dari saat persalinan sampai pulihnya kembali alat kandungan ke keadaan sebelum hamil. Dalam perawatan nifas hal yang perlu diperhatikan adalah :

- rahim dan jalan lahir mengalami perlukaan, jadi harus dihindarkan dari kemungkinan peradangan
- bayi memerlukan perawatan dan pengamatan
- bayi harus dapat menyusu dengan lancar
- memulihkan kesehatan dan kekuatan otot yang selama kehamilan dan persalinan mengendor (Depkes, 1979:195).

Sedangkan tujuan dari memelihara waktu nifas adalah:

- melancarkan pengembalian keadaan kesehatan dan keadaan alat kandungan pada keadaan sebelumnya hamil
- melancarkan pembentukan air susu dan pemberian tetek pada bayi (Depkes, 1979:108).

Selama masa nifas kesehatan ibu harus dijaga secara teratur terutama menjaga kebersihan diri selama nifas, menjaga makanan dan dianjurkan pada ibu dalam masa nifas untuk senam karena hal ini berguna untuk memulihkan kekendoran otot sesudah kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwasanya perawatan ibu dalam masa nifas sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar ibu tetap berada dalam kondisi sehat seperti sedia kala.

#### 2.2.5 Perawatan Kesehatan Anak balita

Anak adalah harapan bagi orang tua dan juga bangsa, karena anak akan menjadi penerus dan juga kekuatan. Menurut UU RI No 1 Tahun 1974 disebutkan bahwa: " Anak yang sah adalah anak yang dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah".

Perawatan kesehatan anak meliputi perawatan tali pusat, pemberian ASI, makanan bayi dan anak balita, Immunisasi.

*(1). Perawatan tali pusat*

Setelah bayi lahir hal yang perlu diperhatikan oleh ibu yaitu masalah tali pusat karena tali pusat membutuhkan perawatan yang khusus. Dalam perawatan ibu di puskesmas dijelaskan mengenai anatomi tali pusat yaitu:

- 1). merupakan suatu tali yang menghubungkan janin ke uri
- 2). tebalnya kira-kira sebesar jari
- 3). panjangnya kira-kira 50 cm
- 4). berwarna putih kuning
- 5). tampak berpilin dan pada semua tempat yang sama tebalnya (Depkes, 1979:41)

Jika sudah diketahui tentang anatomi tali pusat perlu dilakukan perawatan yang baik mengingat tali pusat salah satu faktor yang bisa menyebabkan bayi tumbuh tidak sehat. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memelihara tali pusat yaitu:

- 1). bersihkan tali pusat bayi dengan alkohol
- 2). hindarkan pemakaian bubuk sulfa
- 3). gunakan cairan alkohol/air matang yang hangat untuk melepas kain kasa yang lengket pada tali pusat
- 4). mengganti perban dengan perban steril setiap hari (BKKBN Pusat, 1992:24).

Berdasarkan uraian diatas hygiene tali pusat perlu diketahui oleh ibu yang mempunyai bayi dan kesimpulannya perawatan tali pusat harus dilakukan setiap hari untuk menjaga terjadinya infeksi.

*(2). Pemberian ASI*

Air susu ibu diberikan sesuai dengan keadaan dan aturan yang baik, supaya dapat tumbuh dengan sehat. Suhardjo (1998:40) menjelaskan bahwa:

air susu ibu merupakan makanan paling cocok bagi bayi serta mempunyai nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bagi yang dibuat manusia atau susu hewan. Air susu ibu sangat menguntungkan ditinjau dari berbagai segi baik segi gizi, kesehatan, ekonomi maupun sosio psikologis.

Selanjutnya dalam penuntun pediatri dijelaskan tentang manfaat ASI sebagai berikut:

- a. manfaat ASI bagi bayi:
  - 1). perlindungan terhadap infeksi dan diare
  - 2). mempererat hubungan dengan ibu
  - 3). memperbaiki gigi dan bentuk rahang
  - 4). mengurangi kegemukan
  - 5). perlindungan terhadap anak
- b. manfaat ASI bagi ibu:
  - 1). memberi kepuasan
  - 2). lebih praktis dan murah
  - 3). mengembalikan bentuk tubuh
  - 4). menunda masa subur (SPK Rustida, tanpa tahun).

Sedang dalam perawatan kehamilan dan perawatan sesudah persalinan dijelaskan bahwa "Saat menyusui yang tepat adalah dalam waktu 30 menit segera setelah di susukan akan merangsang pengeluaran ASI, karena bayi dapat mudah menghisap sekaligus rasa aman dan kehangatan bagi bayi" (BKKBN, 1992:25).

Jadi ASI merupakan makanan baik buat bayi, juga memperkuat hubungan batin antara ibu dan anak. Ini terjadi karena hubungan anak dengan ibu tiap kali meneteki, akan membentuk pula hubungan batin yang sangat berarti bagi perkembangan anak selanjutnya.

### *(3). Makanan bayi dan anak balita*

Air susu ibu memenuhi seluruh kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi untuk pertumbuhan dan kesehatan sampai berumur 6 bulan. Sesudah itu ASI tidak dapat lagi memenuhi seluruh kebutuhan, karena bayi memerlukan pula makanan tambahan. Komposisi dan konsistensi makanan tambahan bayi disesuaikan dengan perkembangan fisiologis dan psikomotor atau dengan kata lain disesuaikan dengan umurnya. Menurut Advisory Group dalam suhardjo (1998:81) menyatakan bahwa "ASI satu-satunya sumber makanan bayi yang sempurna sampai bayi berumur 4 - 6 bulan". Selanjutnya menurut suhardjo (1998:89) cara memberikan makanan kepada bayi dan balita adalah sebagai berikut:

- 1). ASI merupakan makanan anak yang baik, ASI diberikan segera sesudah melahirkan (anak umur 0 – 3 bulan cukup diberi ASI saja).
- 2). ASI terus diberikan, lebih sering lebih baik. Anak mulai diberi makanan lumat seperti bubur tepung, nasi atau pisang lumat dan lain-lain diberikan dua kali sehari secara bertahap menjadi 4 – 5 kali satu piring kecil sehari (umur 4-6 bulan)
- 3). ASI terus diberikan. Anak mulai diberi makananan lembek (nasi lembek, nasi tim, bubur beras dan lain-lain) dengan menggunakan lauk dan sayuran diberikan dengan satu kali secara bertahap menjadi 4-5 kali satu piring sedang ( umur 7-12 bulan)
- 4). ASI terus diberikan paling tidak sampai anak umur 2 tahun. Pada umur 1 tahun sebaiknya anak mulai diberi makanan orang dewasa, pada umur 2 tahun anak perlu setengah jumlah yang dimakan ayahnya. Pisahkan dulu makanan untuk anak baru untuk kedua orang tuanya (umur 1 tahun keatas)

Jadi dengan memberikan makanan tambahan dapat melatih dan membiasakan akan makanan yang akan dimakan dikemudian hari dan untuk memberikan serat makanan sebagai pelancar defekasi untuk bayi yang menderita sembelit.

#### (4). *Immunisasi*

Immunisasi adalah pemberian zat kekebalan terhadap beberapa penyakit. Dengan immunisasi anak akan terlindung terhadap beberapa penyakit berbahaya yaitu penyebab kematian/cacat. Seperti yang diungkapkan oleh Entjang (1993:37) bahwa Kekebalan terjadi karena berat tubuh oleh suatu antigen baik berupa bakteri, virus maupun toxinnya, tubuh akan bereaksi dengan membuat antibody atau antitoxinnya dalam jumlah yang berlebihan, sehingga setelah tubuh selesai menghadapi serangan antigen ini, di dalam serumnya masih terdapat sisa zat anti yang dapat dipakai untuk melawan serangan antigen yang sama.

Berikut ini beberapa jenis immunisasi yang diberikan pada anak yaitu:

- 1) BCG (1 kali)
- 2) Campak (1 kali)
- 3) DPT (3 kali)

4) Polio (3 kali)

5) Hepatitis B (3 kali)

Immunisasi bisa didapat atau diperoleh melalui posyandu, dokter atau bidan swasta, puskesmas dan apabila anak sudah diberi suntikan immunisasi anak akan mengalami reaksi, biasanya anak menjadi rewel, timbul bisul kecil, demam atau ruam. Immunisasi diberikan kepada anak harus sesuai dengan waktu yang ditentukan dan anak akan mempunyai antibody atau kekebalan dalam dirinya karena untuk melindungi dari serangan penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kematian, yaitu dengan cara mempertinggi daya tahan dan kekebalan tubuh.

### **2.3 Tinjauan pustaka tentang hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita**

Dalam rangka memperkuat pelayanan kesehatan telah dilakukan usaha untuk meluaskan jangkauan layanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak mendapat prioritas yang cukup tinggi disamping pelayanan kesehatan yang lain. Hal ini bisa dilihat dalam kenyataan bahwa angka kematian bayi masih tinggi (sekitar 110 per 1000 persalinan) dan angka kematian ibu (sekitar 5-7 per 1000 persalinan) (Depkes, 1979:iii).

Suatu teori penting mengenai kaitan antara peningkatan pendidikan ibu dan penurunan mortalitas anak bahwa pendidikan memberi wanita kekuasaan dan kepercayaan diri untuk mengambil keputusan atas tanggung jawab wanita itu sendiri dan juga pendidikan memiliki pengaruh terhadap perilaku perawatan anak akibat pendidikan ibu itu sendiri. (Singarimbun, 1988:262).

Melihat teori diatas bahwa jenjang pendidikan ibu dapat berpengaruh pada pengetahuan ibu tentang perawatan kesehatan. Rendahnya pendidikan ibu maka akan rendah pula ketidaktahuan tentang perawatan kesehatan baik untuk dirinya maupun anaknya. Hal ini dijelaskan dalam Perawatan ibu di puskesmas (1979:iii) bahwa: "Keadaan ibu yang sering terganggu karena menderita penyakit menahun, seperti

tuberculosis, anemia, gangguan gizi, penyakit-penyakit berhubungan dengan keadaan sosio-ekonomi dan taraf pendidikan masyarakat yang masih rendah”.

Dijelaskan pula dalam repelita IV Tahun 1984/1985-1988/1989 bahwa:

terbatasnya tingkat pendidikan dan kurangnya ketrampilan yang dimiliki kaum wanita, terutama di pedesaan berpengaruh terhadap kurangnya kesadaran akan manfaat pemeliharaan kesehatan, khususnya menyangkut kesehatan ibu, tingkat pendidikan yang masih rendah, adat-istiadat yang disamping tingkat penghasilan yang pada umumnya masih merupakan faktor yang menghambat upaya menggerakkan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan (Deppen, 1984:122).

Jadi jelaslah bahwasannya pendidikan ibu sangat berarti bagi pertumbuhan anak karena pendidikan ibu mempengaruhi bagaimana cara-cara merawat baik dirinya, maupun anaknya.

#### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan dari teori-teori diatas, maka dapatlah dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

##### 2.4.1 Hipotesis mayor

- Ada hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

##### 2.4.2 Hipotesis minor

- Ada hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu
- Ada hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan anak balita

### III. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diperlukan metode-metode yang dapat membantu menemukan satu kebenaran. Dalam bab ini metode yang digunakan untuk penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, bahan dan sumber data, teknik perolehan data, serta teknik analisis data.

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian merupakan daerah yang akan digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Sesuai dengan judul skripsi ini, metode yang digunakan untuk menentukan daerah penelitian adalah purposive sampling area karena mengingat daerah penelitian mudah dijangkau dan lebih efisien, maka daerah penelitian yang penulis tetapkan adalah wilayah Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan waktu yang digunakan adalah tahun 1998/1999.

#### 3.2 Desain Penelitian

Setiap penelitian memerlukan desain tertentu terlebih penelitian ilmiah. Dengan desain yang baik dan sesuai maka akan dihasilkan data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Desain penelitian diartikan sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian agar di peroleh data yang valid/tepat sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasional. Hal ini digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Menurut Arikunto(1996:244) mengatakan bahwa "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratny hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Selanjutnya dikatakan (1996:93)

bahwa "variabel yang mempengaruhi di sebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (x), sedangkan variabel akibat di sebut variabel tak bebas (variabel tergantung) atau dependent variabel (y)". Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah jenjang pendidikan dan variabel tergantungnya adalah perawatan kesehatan.

### 3.3 Bahan dan Sumber Data

Bahan merupakan kunci keberhasilan dari kegiatan penelitian ini. Bahan yang digunakan bersumber dari jenjang pendidikan yang pernah diperoleh ibu rumah tangga yang dihubungkan dengan perawatan kesehatan baik ibu sendiri maupun anak balita.

Sumber data adalah sebagai subyek penelitian yang akan membantu dan menunjang peneliti dalam memperoleh data, informasi maupun fakta untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sedangkan responden adalah yang dikenai penelitian secara langsung memberikan jawaban dan tanggapan, sehubungan dengan permasalahan yang muncul. Corak data yang di peroleh dari responden penelitian merupakan data primer. Dalam menentukan responden penelitian digunakan metode random sampling . Pada dasarnya tidak ada peraturan yang secara tegas menyatakan apakah peneliti harus mengambil semua anggota populasi menjadi responden penelitian (populatin research) atau mengambil sebagian saja dari anggota populasi untuk menjadi responden (sampling research), maka dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah 100 orang ibu rumah tangga yang mempunyai anak balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Keberhasilan suatu penelitian juga ditentukan oleh teknik dan perolehan data, hal ini dimaksudkan untuk menentukan cara menggali, memperoleh keterangan dan

bahan-bahan yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dengan data yang akan diperlukan.

Penggunaan teknik perolehan data yang tepat dalam suatu penelitian merupakan salah satu bagian yang penting. Hal itu dikarenakan apabila teknik perolehan data itu relevan dengan data yang diraih, akan memberikan jaminan dalam keberhasilan suatu penelitian khususnya pada saat menarik kesimpulan. Teknik perolehan data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 metode yaitu:

#### 1). Angket

Metode angket atau kuisioner digunakan untuk mendapatkan data dari obyek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Selanjutnya responden di minta menjawab setiap pertanyaan. Adapun jenis angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu suatu jenis angket di mana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih.

Metode angket ini merupakan metode utama dengan beberapa alasan:

1. Dapat di peroleh data yang relatif singkat (data yang berhubungan dengan jenjang pendidikan ibu rumah tangga dan perawatan kesehatan)
2. Lebih memberikan kesempatan berfikir kepada responden dalam menjawab
3. Untuk menghindari pengaruh subyektivitas
4. Jawaban terarah pada masalah penelitian

#### 2). Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian guna mengumpulkan data secara sistematis dengan melakukan pengamatan dan pencatatan tentang gejala-gejala, fakta atau data yang tampak pada obyek

penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipan dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Dengan observasi sistimatis, pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan mudah.
2. Observasi non partisipan, peneliti tidak aktif ikut di dalamnya dan sifatnya lebih bebas untuk bergerak sehingga pencatatan hasil observasi lebih teliti dan terpusat.
3. Banyak peristiwa psykis yang tidak mungkin terjangkau oleh metode lain tapi dapat diamati oleh metode observasi.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data lokasi dan kondisi desa ambulu terutama mengenai jenjang pendidikan yang peroleh ibu rumah tangga dan perawatan kesehatan.

### 3). Interview

Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Hal ini dikarenakan pertanyaan yang diajukan hanya memuat garis besarnya sehingga akan dapat memberikan arah pada pengambilan data yang diinginkan. Metode interview tersebut berfungsi untuk melengkapi data penelitian dengan mencari informasi tentang jenjang pendidikan yang diperoleh ibu rumah tangga kaitannya dengan bagaimana merawat dirinya dan anak balitanya, sehingga dapat memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan pengumpulan data lainnya. Adapun yang akan dijadikan informan adalah PLKB, Bidan, Dinas kesehatan dan Aparat desa yang ada didesa ambulu kecamatan ambulu kabupaten jember yang nantinya akan membantu memberikan informasi dalam penelitian ini

### 4). Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melihat perkembangan dokumen-dokumen, buku-buku, gambar-gambar yang merupakan arsip serta catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat di peroleh dengan metode lain

dengan memanfaatkan dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang bersangkutan, data tersebut misalnya peta lokasi desa ambulu kecamatan ambulu dan buku daftar jumlah ibu rumah tangga yang mempunyai anak balita. Data yang di peroleh dari metode ini merupakan data sekunder. Oleh karena itu peneliti dalam memperoleh data bukan atas usaha sendiri melainkan atas bantuan orang lain.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data tentang jenjang pendidikan ibu rumah tangga hubungannya dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita yang di peroleh melalui angket, observasi, interviu dan dokumentasi, dikumpulkan dan di cek kelengkapannya untuk kemudian di susun guna di analisa. Sebelum data di olah dengan analisis statistik, maka langkah-langkah yang dilakukan setelah data terkumpul adalah:

##### a. Editing

Editing merupakan langkah awal untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden, sehingga data yang di peroleh tidak menimbulkan keragu-raguan dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam meraih data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, hal-hal yang peneliti lakukan adalah mengecek kembali apakah angket sudah kembali semua selain itu juga mengecek apakah angket yang diberikan responden sudah di isi semua. Bila ada yang tidak lengkap dan tidak menurut aturan bisa menyebarkan angket susulan.

##### b. Koding

Koding merupakan langkah mengklasifikasikan data ke dalam kategori dengan memberikan kode untuk tiap butiran pertanyaan dari variabel yang ada pada angket termasuk didalamnya memberi skor, dengan ketentuan:

1. responden yang menjawab a di beri skor 3

2. responden yang menjawab b di beri skor 2

3. responden yang menjawab c di beri skor 1

c. Tabulasi

Setelah memberikan tanda kode, maka dilanjutkan dengan langkah tabulasi yaitu memasukkan data kemudian di susun ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga mudah di hitung dan di jumlahkan.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data mempunyai fungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapang atau penelitian, karena analisis data sangat dipentingkan.

Berikut dalam penelitian ini akan dicari adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu kabupaten jember Tahun 1998/1999. Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah teknik Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$\Sigma X$  = total dari variabel X

- $\Sigma Y$  = total dari variabel Y  
 $\Sigma XY$  = total dari hasil kali X dan Y  
 N = jumlah responden

Pertimbangan menggunakan rumus Product Moment adalah :

1. melukiskan hubungan antara dua gejala
2. berfungsi mencermukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel
3. Langsung dapat mengetahui seberapa jauh (seberapa kuat) hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, dapat dipahami sebagai berikut:

1. terlebih dahulu ditetapkan taraf kepercayaan sebesar 95 %;
2. jika harga r empiri sama atau melebihi r kritik, maka kesimpulannya adalah signifikan, yang berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak;
3. jika r empiri lebih kecil atau rendah dari harga r kritik, maka kesimpulannya tidak signifikan, yang berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r, menurut Arikunto (1992:22) adalah sebagai berikut :

Tabel I. Interpretasi Nilai r

Banyaknya Nilai r	Interpretasi
antara 0,800 s/d 1,000	tinggi
antara 0,600 s/d 0,800	cukup
antara 0,400 s/d 0,600	agak rendah
antara 0,200 s/d 0,400	rendah
antara 0,000 s/d 0,200	sangat rendah (tidak korelasi)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### 5.1.1 Kesimpulan minor

- Ada hubungan positif yang agak rendah antara jenjang pendidikan sekolah dasar ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin baik pula dalam merawat kesehatan dirinya dan anaknya, semakin rendah jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin rendah pula dalam merawat dirinya dan anaknya
- Ada hubungan positif yang agak rendah antara jenjang pendidikan sekolah tingkat pertama ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin baik pula dalam merawat kesehatan dirinya dan anaknya, semakin rendah jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin rendah pula dalam merawat dirinya dan anaknya
- Ada hubungan positif yang agak rendah antara jenjang pendidikan sekolah menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin baik pula dalam merawat kesehatan dirinya dan anaknya, semakin rendah jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin rendah pula dalam merawat dirinya dan anaknya
- Ada hubungan positif yang cukup antara jenjang pendidikan tinggi ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin baik pula dalam merawat kesehatan dirinya dan anaknya, semakin rendah jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin rendah pula dalam merawat dirinya dan anaknya

### 5.1.2 Kesimpulan mayor

- Ada hubungan positif yang cukup antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita. Jadi semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin baik pula dalam merawat kesehatan ibu dan anaknya, semakin rendah jenjang pendidikan ibu rumah tangga, maka semakin rendah pula dalam merawat anaknya .

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Kepada Aparat Desa

Hendaknya terus menggalakkan adanya program wajib belajar 9 tahun agar tingkat pendidikan khususnya ibu rumah tangga dapat terpenuhi dan agar masyarakat pada umumnya tidak buta huruf yang nantinya dapat berpengaruh dalam pembangunan bangsa.

### 5.2.2 Kepada petugas kesehatan

Mengingat bahwa terdapat masyarakat Desa Ambulu yang berpendidikan rendah maka perlu ditingkatkan adanya pemberian motivasi ataupun penyuluhan akan pentingnya masalah perawatan kesehatan

### 5.2.3 Kepada ibu rumah tangga (masyarakat)

Untuk menjaga agar kesehatan ibu hamil, melahirkan maupun setelah melahirkan tetap sehat begitu juga dengan anaknya, hendaknya perlu diperhatikan akan pentingnya peningkatan perawatan kesehatan baik pada waktu hamil, melahirkan maupun setelah melahirkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. 1982. *Pelajaran Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Bhatara karya Aksara.
- Anshari, H. M. Hafi. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anonim. 1979. *Paket Kesejahteraan Ibu dan Anak*. Surabaya: Badan Litbang.
- ..... 1979. *Perawatan Ibu di Puskesmas*. Surabaya: Depkes RI.
- ..... 1982. *Petunjuk untuk Petugas BKJA*. Jakarta: Depkes RI
- ..... 1983. *KB Hubungannya dengan Kesehatan*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- ..... 1984. *Buku Repelita IV Tahun 1984/1985-1988/1989*. Jakarta: Depkes RI
- ..... 1985. *Kumpulan Istilah Bidang Kependudukan*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- ..... 1988. *Bunga Rampai Bagi Lulusan SPK*. Jakarta: Depkes RI.
- ..... 1989. *Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- ..... 1990. *Buku Pegangan Kader PKK Tentang Kesejahteraan dan KB*. Jakarta: Tim Penggerak PKK bekerja sama dengan BKKBN Pusat.
- ..... 1992. *Perawatan Kehamilan dan Sesudah Persalinan*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- ..... 1992. *UU No 2 Tahun 1989*. Semarang: Aneka Ilmu.
- ..... 1992. *UU Kesehatan No 23*. Jakarta: Depkes RI
- ..... 1995. *Lembar Balik*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- ..... 1998. *Pedoman KIE Posyandu*. Jakarta: Depkes RI.
- ..... Tanpa Tahun. *Penuntun Pediatri*. Banyuwangi: SPK Rustida.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Entjang, I. 1993. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Faisal, S 1982. *Methodé Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

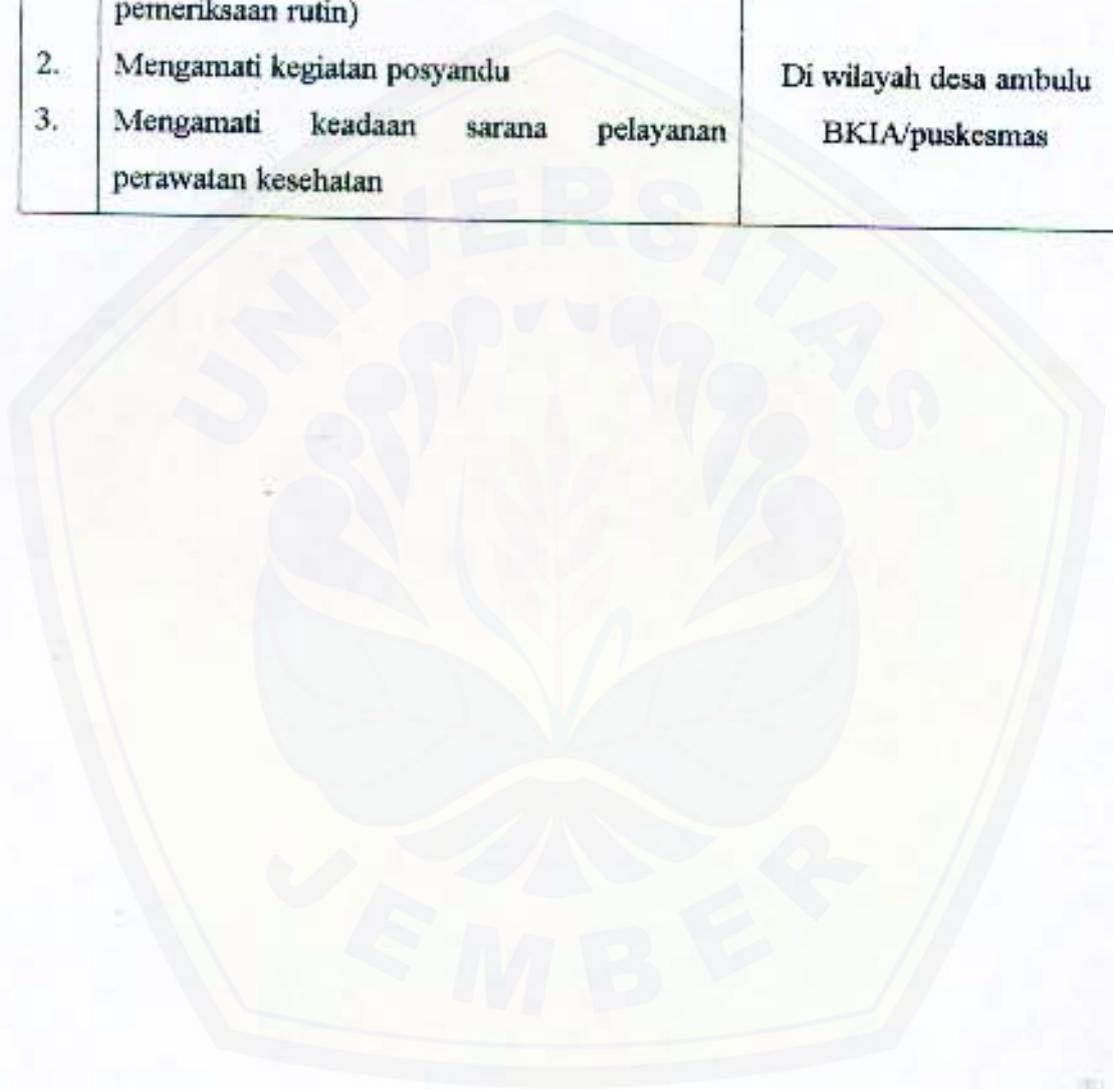
- Magsun, dkk. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember:FKIP Universitas Jember.
- Nawawi, H. 1986. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Purwanto, N. 1983. Drs. 1992 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Singarimbun. M. 1988. *Kelangsungan hidup Anak*. Yogyakarta:GM Press.
- Sismanto, Y. 1983. *PLS dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Jakarta:CV Era Swasta.
- Sudomo, M. Drs. 1985. *Kerangka konsep Pendidikan Non Formal*. Malang:IKIP Malang.
- Suhardjo. 1998. *Pemberian Makanan pada Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Staf Pengajar IKA. 1985. *Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: FKU UI.
- Syam, M.N, dkk. 1981. *Pengantar Dasar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim. 1992. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Tim Dosen. 1987. *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yoesof, S. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

MATRIK PENELITIAN

No.	PERMASALAHAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
1.	Masalah Mayor Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita	1. Jenjang Pendidikan ibu Rumah Tangga	- Jenjang Pendidikan	- Pend. Dasar - Pend. Menengah - Pend. Tinggi	1. Responden 100 Orang Ibu Rumah Tangga yang mempunyai Anak Balita	1. Tempat dan waktu Penelitian di desa Ambulu kecamatan Ambulu dengan menggunakan metode Purposive Sampling Area	1. Hipotesis Mayor Ada hubungan antara jenjang pendidikan ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
2.	Masalah Minor Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan sekolah dasar ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita	2. Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak Balita	- Perawatan Kesehatan Ibu	- Perawatan kesehatan ibu waktu hamil - Perawatan Kesehatan Ibu waktu Melahirkan - Perawatan Kesehatan Ibu setelah Melahirkan	2. Informan: a. PLKB b. Bidan c. Dinas Kesehatan d. Aparat Desa e. puskesmas	2. Penentuan responden Penelitian Random Sampling Pengumpulan Data : - Angket - Interview - Observasi - Dokumentasi	2. Hipotesis Minor: - Ada hubungan antara jenjang pendidikan sekolah dasar ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita - Ada hubungan antara jenjang pendidikan sekolah tingkat pertama ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita
3.	Adakah hubungan/sejauh manakah hubungan antara jenjang pendidikan menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita	- Perawatan Kesehatan Anak Balita	- Perawatan Kesehatan Anak Balita	- Perawatan Tali Pusat - Pemberian ASI Makanan Bayi dan Anak Balita - imunisasi	3. Dokumentasi	4. Analisis Data Statistik dengan Rumus Product moment ( magsum dkk)	- Ada hubungan antara jenjang pendidikan menengah ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita - Ada hubungan antara jenjang pendidikan tinggi ibu rumah tangga dengan perawatan kesehatan ibu dan anak balita

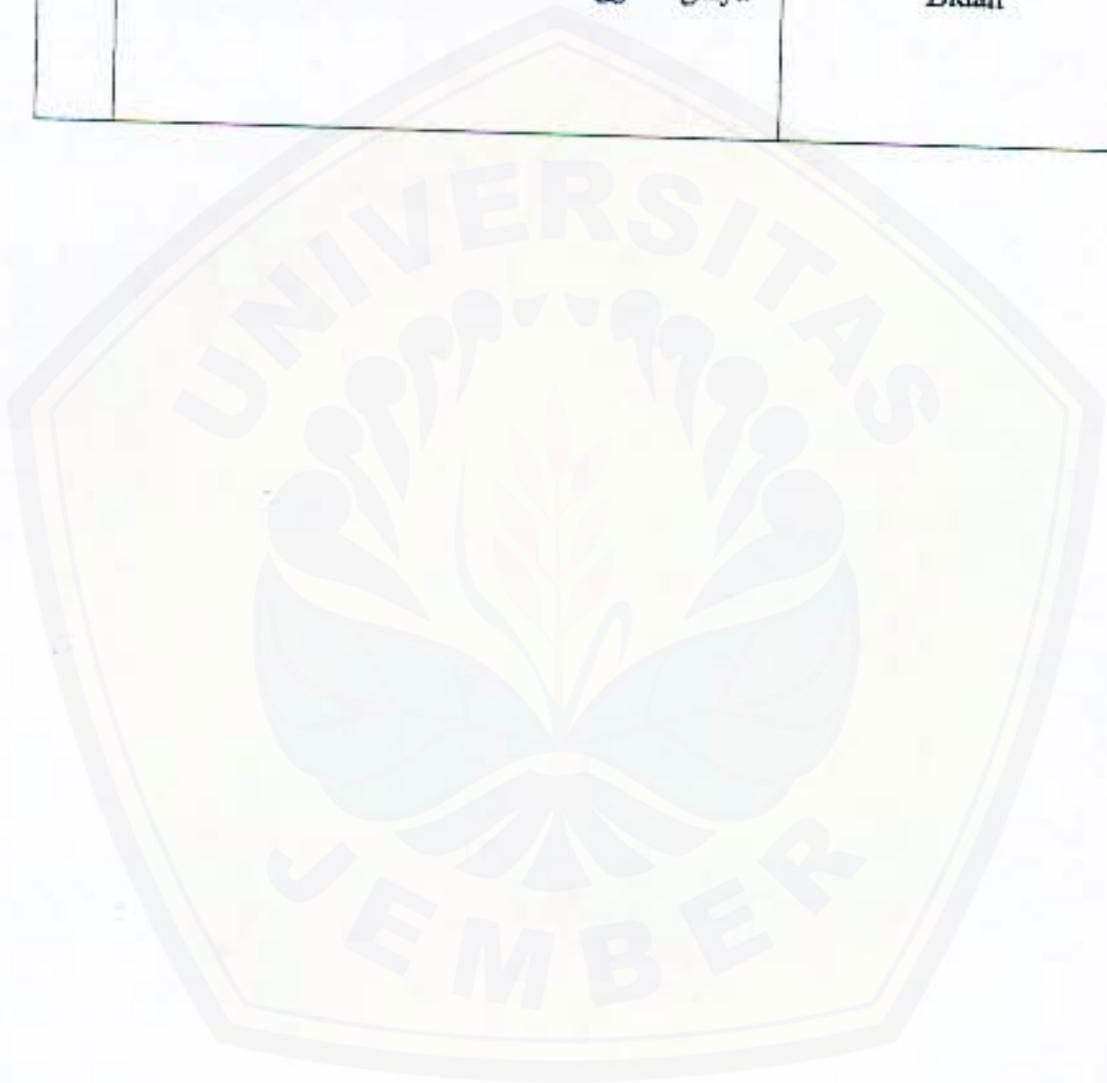
PEDOMAN OBSERVASI

No	Data yang diraih	Tempat
1.	Mengamati keterlibatan/partisipasi ibu dalam dalam kegiatan perawatan kesehatan (kegiatan pemeriksaan rutin)	BKIA
2.	Mengamati kegiatan posyandu	Di wilayah desa ambulu
3.	Mengamati keadaan sarana pelayanan perawatan kesehatan	BKIA/puskesmas



PEDOMAN INTERVIEW

No	Data yang diraih	Informan
1.	Kesulitan dalam pelaksanaan perawatan kesehatan	PLKB
2.	Masalah persalinan dan cara menanggulangnya	Bidan



PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data yang diraih	Sumber data
1.	Mencatat letak dan batas daerah serta pembagian daerah Desa Ambulu Kecamatan Ambulu	Desa
2.	Mencatat gambaran umum Desa Ambulu Kecamatan Ambulu yang mencakup:	Desa
3.	1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	Desa
4.	Mencatat jumlah ibu yang mempunyai anak balita	Desa

## ANGKET RESPONDEN

### I. Pengantar

Bersama ini kami akan sampaikan lembaran angket kepada ibu dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian. Dan perlu ibu ketahui bahwa apapun jawaban itu tidak akan berpengaruh atau merugikan ibu, untuk itu saya mohon dengan hormat, lembaran ini untuk di jawab atau diisi sesuai dengan keadaan ibu yang sebenarnya dan sejujurnya dan jawaban ibu akan saya jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan ibu dan bantuan ibu, saya sampaikan banyak terima kasih.

### II. Identitas Responden

Nomor responden :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

### III. Petunjuk pengisian

1. Tulis nama, umur, jenis kelamin, ijazah terakhir, alamat/ tempat tinggal pada kolom yang telah tersedia
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia yaitu a,b,c dan yang sesuai dengan keadaan ibu
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang ibu anggap ibu paling benar
4. Untuk pengisian jenjang pendidikan silahkan coret salah satu saja pada jawaban yang tersedia

IV. Daftar Pertanyaan

4.1 Jenjang pendidikan

1. Ijasah apa yang pernah ibu dapatkan dibangku sekolah?
  - a. PT
  - b. SMU/ sederajat
  - c. SMTP//sederajat
  - d. SD/sederajat
2. Apakah ibu mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai setinggi-tingginya?
  - a. saya ingin menyekolahkan anak saya sampai setinggi mungkin
  - b. hanya sekolah dasar saja
  - c. tidak saya sekolahkan

4.2 Perawatan Kesehatan Ibu

4.2.1 Perawatan kesehatan ibu waktu hamil

1. Di mana ibu memeriksakan kehamilan?
  - a. Dokter
  - b. Bidan
  - c. Dukun beranak
2. Apakah kehamilan ibu mendapatkan immunisasi TT?
  - a. Ya, dua kali
  - b. Hanya 1 kali
  - c. Tidak mendapatkan immunisasi sama sekali
3. Apakah ibu selalu mandi setiap hari?
  - a. Ya, selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali

4. Apakah suami ibu selalu mengantarkan pada waktu periksa kehamilan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali
5. Apakah ibu selalu membersihkan rumah setiap hari?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali
6. Apakah ibu selalu ganti pakaian setiap hari?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. jarang sekali

#### 4.2.2 Perawatan kesehatan ibu waktu melahirkan

1. Siapa yang melakukan pertolongan pada waktu ibu melahirkan?
  - a. Dokter
  - b. Bidan
  - c. Dukun
2. Pada waktu melahirkan, apakah ibu selalu menuruti anjuran petugas yang melakukan pertolongan?
  - a. Selalu menuruti anjurannya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali

#### 4.2.3 Perawatan kesehatan setelah melahirkan

1. Apakah ibu selalu senam setiap hari?
  - a. Ya, selalu
  - b. Kadang-kadang senam
  - c. Jarang sekali

2. Setelah melahirkan, apakah ibu tetap bekerja seperti biasanya?
  - a. Tidak bekerja/istirahat
  - b. Kadang-kadang
  - c. Bekerja seperti biasanya
3. Siapa yang merawat bayi ibu?
  - a. Saya rawat sendiri
  - b. Orang tua saya
  - c. Orang lain

#### 4.3 Perawatan Kesehatan Anak

##### 4.3.1 Perawatan tali pusat

1. Semasa bayi, apakah tali pusat bayi ibu pernah mengalami gangguan?
  - a. Tidak pernah (baik-baik saja)
  - b. Pernah mengalami sedikit luka
  - c. Mengalami infeksi
2. Apakah dalam merawat tali pusat ibu menggunakan obat-obatan anti bakteri sesuai dengan anjuran dokter/bidan/petugas puskesmas?
  - a. Selalu menggunakan
  - b. Kadang menggunakan
  - c. Jarang menggunakan
3. Apakah ibu selalu mengganti perban tali pusat tepat pada waktunya?
  - a. Tepat pada waktunya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak tepat waktu

#### 4.3.2 Pemberian ASI

1. Apakah bayi ibu selalu diberikan ASI?
  - a. Ya selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang sekali
2. Mulai kapan dan sampai kapan ASI diberikan pada bayi ibu?
  - a. mulai umur 0 – 2 tahun
  - b. mulai umur 0 – 1 tahun
  - c. mulai umur 0 – 6 bulan
3. Apakah ibu mengetahui manfaat ASI?
  - a. Ya, saya mengetahui dan memahami manfaat ASI
  - b. Saya mengetahui tapi belum begitu memahami
  - c. Sedikit tahu

#### 4.3.3 Makanan bayi dan balita

1. Apakah bayi ibu diberikan makanan tambahan seperti yang dijual ditoko-toko?
  - a. Ya, saya berikan makanan tambahan
  - b. Kadang-kadang saya berikan
  - c. Jarang sekali
2. Apabila ibu memberi makanan tambahan, mulai kapan ?
  - a. Setelah umur 3 sampai 4 bulan
  - b. Mulai umur 6 bulan
  - c. Mulai bayi lahir
3. Apakah makanan yang diberikan pada balita ibu selalu mengandung 4 Sehat Lima sempurna?
  - a. Ya, selalu 4 Sehat Lima sempurna
  - b. Hanya 4 sehat saja
  - c. Hanya dengan sayur saja

#### 4.3.4 Immunisasi

1. Apakah anak ibu Immunisasinya lengkap (BCG, Campak, DPT, TT)?
  - a. Lengkap
  - b. Hanya beberapa kali mendapatkan immunisasi
  - c. Hanya satu kali
2. Apakah ibu yakin jika tubuh mendapat immunisasi akan kebal terhadap penyakit?
  - a. Ya, sangat yakin
  - b. yakin
  - c. Ragu-ragu
3. Mulai kapan anak ibu di immunisasi?
  - a. Mulai umur 1 bulan
  - b. Mulai umur 3 bulan
  - c. Lebih dari 5 bulan



Lampiran 4. Jumlah Score Tentang Perawatan Kesehatan

No	Perawatan Kesehatan Ibu											Perawatan Kesehatan Anak Balita											Jml	
	NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	51
4	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
7	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	53
8	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	52
13	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	54
15	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	53
20	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	53
24	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50
26	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	53
30	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	52
32	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	54
34	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53
36	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	55
37	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	52
42	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	55
46	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	53
49	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	51
50	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	53
56	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54
57	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	56
61	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	56
62	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	52
70	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	56
75	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	52
76	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	54
79	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	53
80	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	56
82	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	52
83	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	51
88	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	52
94	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	55
96	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	54
98	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	51
2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	52
6	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
14	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53
16	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	53
22	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	52
23	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	51

25	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	51	
28	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52
31	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	50
33	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	51
35	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	51
39	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
40	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	52
44	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	52
47	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	53
53	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50
59	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	52
60	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	53
66	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
67	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	53
68	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	53
69	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	54
73	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	57
74	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	61
86	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	51
87	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	52
90	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	50
91	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	52
97	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	50
100	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	54
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
5	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	62
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	59
18	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	61
21	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	55
27	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	59
29	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
38	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
41	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	55
45	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	60
54	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	62
55	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	62
58	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	61
63	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	61
64	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	63
65	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	60
71	3	1	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	60

81	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	60
84	3	3	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	61
85	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	59
89	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61
92	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
93	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	62
95	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	60
99	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	59
9	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	71
10	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	70
12	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
17	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	68
43	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
51	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68
52	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	71
72	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	71
77	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	70
78	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	68
Jumlah											Jumlah											5644		

JEMBER



PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II JEMBER  
KECAMATAN : ANBULU  
D E S A : ANBULU  
JALAN ACHGOLAN NOMOR. 034. 582. 01. TIF. 891128.

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : *121* VIII/582.01/ 1999,-

Dengan ini kami Kepala Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Daerah Tingkat II Jember, demi kelancaran Pendidikan warga kami maka dengan ini memberikan Ijin Kepada :

Nama Lengkap : **MEI MURTIMINGSIH,-**  
Tempat/tgl.lahir : **Jember, 2 Mei 1975**  
Jenis kelamin : **Wanita.**  
Kebangsaan/Agama : **Indonesia / Islam.**  
Pendidikan : **FAKULTAS KECERUCUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**  
NIM : **BIDI95-175.-**  
Alamat : **RW.II. Dusun Tutul, Desa Ambulu, Kecamatan-Ambulu, Kabupaten Dati II Jember.-**  
E N T U K : **MEMBAKAR PENELITIAN/RISET ILMIAH DI DESA ANBULU, KECAMATAN ANBULU.-**

Demikian Surat Ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Ambulu, tgl, 26 Agustus 1999,-

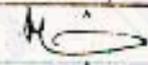
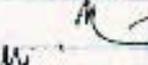
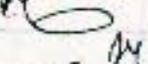
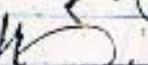
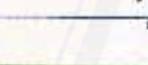
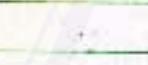
Kepala DESA ANBULU ;



**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Inda Susilowati, S.Pd  
 NIM / Jurusan / Angkatan : 111205173 / -  
 Judul Skripsi : Pengaruh Asupan Energi pada Ibu Hamil dan Anak Balita  
 Pembimbing I : Drs H. Mulyono SH  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_

**KEGIATAN KONSULTASI :**

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Ti. Pembimbing
1.	15 maret 1999	Persetujuan judul	
2.	9 Juli 1999	Matrik, angket, dan uraian	
3.	12 Juli 1999	revisi angket, Bab I, I	
4.	20 Juli 1999	revisi angket, Bab I	
5.	23 Juli 1999	Acc. seminar (23-7-99)	
6.	4 Agustus 1999	Revisi Seminar	
7.	23 September 1999	Bab IV, V	
8.	27 September 1999	revisi bab IV, V	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

T A B E L  
HARGA KRITIK DARI  $r$  PRODUCT MOMENT

N (1)	INTERVAL KEPERCAYAAN		N (1)	INTERVAL KEPERCAYAAN		N (1)	INTERVAL KEPERCAYAAN	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470			
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874				75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,796	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436			
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,706				100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408			
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606				300	0,113	0,148
18	0,466	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
			44	0,297	0,384			
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537				800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372			
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung  $r$ .